

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya untuk mencerdaskan generasi bangsa. Bangsa Indonesia yang mempersiapkan bangsanya sebagai pelaksana dan penerus masa mendatang. Oleh karena itu, wajar apabila pembahasan pendidikan tidak akan pernah ada habisnya untuk dibicarakan oleh siapapun dan dimanapun. Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sujana, 2019). Uraian tersebut menunjukkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa, yang memiliki akhlak yang terpuji membutuhkan proses pendidikan.

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan dengan sadar dan secara teratur meskipun tidak terlalu ketat seperti pendidikan formal yang biasa ada karena pendidikan non formal tidak dilakukan dalam lingkungan sekolah melainkan diluar sekolah dan sasaran pokoknya adalah masyarakat karena itu adalah lembaga non formal jadi harus dikonsepsi menjadi sedemikian rupa agar bersifat luwes tetapi tetap lugas namun tetap menarik

minat para konsumen pendidikan (Aini, 2018). Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam era globalisasi saat ini. Tidak cukup hanya dengan terselenggaranya pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga merupakan elemen yang sangat penting tercapainya cita-cita bangsa. Pendidikan non formal yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menyaingi pendidikan formal dalam hal penataan atau pemberdayaan pelanggan. Pendidikan non formal yang memiliki pandangan untuk memberikan standar dalam pendidikannya seperti standar yang dimiliki oleh sekolah-sekolah formal pada umumnya akan meningkatkan kualitas yang ada pada pendidikan non formal tersebut (Aini, 2018).

Pendidikan non formal salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an, untuk meningkatkan kualitasnya maka Taman Pendidikan Al-Qur'an harus berupaya memenuhi sarana berupa bahan ajar, sebagaimana dalam pendidikan formal telah terpenuhi sarana tersebut. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan non formal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, akhlak atau akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya (Setiawan et al., 2018). Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai salah satu jalur pendidikan non formal dan pelengkap dari jalur pendidikan formal dan informal, keberadaannya juga amat sangat dibutuhkan masyarakat. TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, selain itu memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak-anak Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah rata-rata tujuh sampai dua belas tahun (Andi Ahmad Gunadi, Zulfitriya, 2019).

Pembelajaran pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dari segi materi atau muatan pengajaran, pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan materi atau muatan pengajaran yang ada pada tatanan Sekolah Dasar (SD) atau pada sekolah formal, bahkan lebih banyak muatan materi agamanya dibandingkan dengan pendidikan agama yang ada pada tatanan Sekolah Dasar (SD) atau sekolah formal lainnya. Materi pengajaran pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) secara khusus mengembangkan materi pembelajaran pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan di sekolah formal. Misalnya, baca tulis al-Qur'an, praktek shalat, hafalan ayat-ayat al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak, pengetahuan keIslaman dan lain sebagainya. Melihat kenyataan yang ada, bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada tatanan sekolah

formal dirasa sangat kurang, dari segi materi atau waktu yang disediakan, sebagaimana telah dijabarkan di atas, bahwa terbatasnya jam pelajaran yang ada disekolah formal, sementara bahan pengajarannya cukup luas. Di SD misalnya, hanya 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam satu minggu (Zamhari, 1981).

Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an, diharapkan dapat mencapai tujuan berupa pengajaran Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul Islam. Hal tersebut dapat tercapai jika sumber daya pengajarnya mampu menyampaikan materi dasar- dasar Islam dengan sistematis dan salah satu bahan ajar yang harus terpenuhi adalah buku ajar. Buku ajar bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Belajar adalah sutu kewajiban, akan tetapi jika tanpa buku ajar besar kemungkinan yang terjadi adalah kemajuan tanpa target yang dapat menimbulkan banyak masalah di kemudian harinya. Oleh karena itu, karena pengadaan buku ajar dinilai sangat penting maka pembuatan buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an harus dilaksanakan. Selain itu guna terselenggaranya kesesuaian buku ajar yang dikembangkan dengan pengajaran pada kenyataannya, maka diperlukan sebuah buku ajar yang memuat materi yang dibutuhkan. Hal ini juga untuk mempermudah pengajar dalam mencari bahan ajar dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk santri.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pematang berdiri pada tahun 2007, namun belum memiliki buku ajar khusus untuk TPQ, sehingga proses pembelajarannya mengalami kendala diantaranya asatidz harus memilih dan memilah materi yang akan diajarkan

kepada santri. TPQ Al- Anhar selama proses pembelajarannya menggunakan buku SD departemen pendidikan yayasan al Sofwa. Buku yang gunakan TPQ al- Anhar masih terpisah-pisah, mapel fikih dimuat dalam satu buku. Kondisi tersebut memotivasi bagi penulis untuk menyusun buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an yang di dalamnya memuat materi adab dan akhlak, aqidah, fikih, hafalan surat pendek dan do'a harian disertai lembar evaluasi yang termuat dalam satu buku, yaitu Buku Pintar Anak Muslim.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan penyampaian materi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sebelum menggunakan Buku Pintar Anak Muslim?
2. Pengembangan buku ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sangat dibutuhkan.
3. Perlunya pengembangan buku ajar untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan buku ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang tentunya berkaitan dengan usaha untuk ketercapaian target pembelajaran. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada.

1. Pengembangan buku ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.
2. Pengembangan buku ajar berdasarkan kebutuhan pada Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah maka, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sebelum menggunakan Buku Pintar Anak Muslim?
2. Bagaimana langkah pengembangan buku ajar untuk kemajuan proses belajar di Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana kualitas buku ajar yang dikembangkan dilihat dari penilaian pengajar Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan Pengembangan sebagai berikut.

1. Mengetahui proses pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sebelum menggunakan buku ajar Buku Pintar Anak Muslim.

2. Menyusun langkah pengembangan buku ajar untuk kemajuan proses belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.
3. Mengetahui kualitas buku ajar yang dikembangkan dilihat dari penilaian pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah.

- a) Buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan asatidz pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.
- b) Buku ajar digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi asatidz dalam memberikan pengajarannya terhadap santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian Pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a) manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa pendidikan agama Islam dalam penelitian dan Pengembangan buku ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anhar Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

2. Dapat memperkaya khazanah keilmuan, terutama inovasi dalam sumber belajar pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.

b) manfaat praktis

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Hasil penelitian Pengembangan ini dapat menambah pustaka sebagai acuan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Bagi Pengajar

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dalam menyusun kegiatan belajar mengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pengajar tentang buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an.

3) Hasil penelitian Pengembangan ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi pengajar untuk dapat terus meningkatkan pengetahuannya tentang buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada pada bangku kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas

cakrawala berpikir ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam Pengembangan buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an.

H. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian Pengembangan ini, penulis berasumsi bahwa.

1. Buku ajar yang disusun dapat menjadi referensi atau acuan pembelajaran bagi asatidz.
2. Salah satu upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pengetahuan asatidz khususnya pada pengembangan buku ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an.
3. Pengajar memiliki keterikatan dan ketertarikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga materi-materi yang terkandung pada buku ajar bisa dipahami dan dimengerti.